

# Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Permulaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Strategi *Enjoyable Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Gede Wira Bayu<sup>1</sup>, Luh Gede Eka Wahyuni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNDIKSHA,

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA

email: wira.bayu@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, ekawahyuni\_echa@yahoo.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*This study is based on the low interest in learning English for beginners in elementary schools especially after the implementation of the 2013 curriculum where English learning time is much reduced from 4 hours a week in the Education Unit Level Curriculum (KTSP) to only 2 hours a week in the 2013 curriculum. To overcome these problem it is considered important to implement the Enjoyable Learning Strategy assisted by Audio Visual Media. This research is a qualitative descriptive study. Subjects in this study were grade 2 students in 8 elementary schools who had just implemented the 2013 curriculum in the 2018/2019 academic year in Buleleng sub-district. Data in this study were obtained by interview methods and field notes. With a random sampling technique, the subject of this research was chosen as the 2nd grade students at SD N 5 Banyuning, which amounted to 27 students as a control group, and grade 2 students at SD N 2 Banjar Tegal, totaling 25 students as the experimental group. In the initial interview, it was found that (1) only 8% of students had studied English before, (2) 28% of students wanted to learn English and 72% of students did not want to learn English, (3) 12% of students wanted to answer English questions in front of the class and 88% of students did not want to answer English questions in front of the class, (4) 42% of students wanted to be given English homework while 52% did not want to be given homework. Then treatment were given by the implementation of Enjoyable Learning strategy assisted by Audio Visual Media in the experimental group as much as 7 times. In the final interview and the results of field notes recorded obtained the following results: (1) 100% of students want to learn English, (2) 85% of students want to answer English questions and another 15% are interested but do not want to come forward, (3) 100% of students want to be given English homework and do it at home well. Based on these results it can be concluded that the Enjoyable Learning Strategy Assisted by Audio Visual Media is able to increase students' interest in learning English for Beginning in elementary school.*

**Keywords:** *enjoyable learning strategy, audio-visual media, interest in learning English for Beginners*

## ABSTRAK

Penelitian ini didasari atas rendahnya minat belajar Bahasa Inggris disekolah dasar khususnya setelah implementasi kurikulum 2013 dimana waktu pembelajaran bahasa inggris jauh berkurang dari 4 jam pelajaran seminggu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi hanya 2 jam pelajaran seminggu pada kurikulum 2013. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dianggap penting untuk menerapkan Strategi *Enjoyable Learning* berbantuan Media *Audio Visual*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 di 8 sekolah dasar yang baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun pembelajaran 2018/2019 di kecamatan Buleleng. Data pada penelitian ini didapatkan dengan metode wawancara dan catatan lapangan. Dengan teknik *random sampling* subjek penelitian ini dipilih yaitu siswa kelas 2 di SD N 5 Banyuning yang berjumlah 27 siswa sebagai kelompok kontrol, dan siswa kelas 2 di SD N 2 Banjar Tegal yang berjumlah 25 siswa sebagai kelompok eksperimen. Pada wawancara awal diperoleh hasil bahwa (1) hanya 8% siswa yang pernah belajar Bahasa Inggris sebelumnya, (2) 28% siswa mau belajar Bahasa Inggris dan 72% siswa tidak mau belajar Bahasa Inggris, (3) 12% siswa mau menjawab pertanyaan Bahasa Inggris ke depan kelas dan 88% siswa tidak mau menjawab pertanyaan Bahasa Inggris kedepan kelas, (4) 42% siswa mau diberikan PR (Pekerjaan Rumah) Bahasa Inggris sedangkan 58% tidak mau diberikan PR. Kemudian dilakukan perlakuan dengan implementasi strategi *Enjoyable Learning* berbantuan Media *Audio Visual* di kelompok eksperimen sebanyak 7 kali perlakuan. Pada wawancara akhir dan hasil pencatatan lapangan didapatkan hasil sebagai berikut: (1) 100% siswa mau belajar Bahasa Inggris, (2) 85% siswa mau menjawab soal Bahasa Inggris dan 15% lainnya sudah tertarik tetapi belum mau maju kedepan kelas, (3) 100% siswa mau diberikan PR Bahasa Inggris dan mengerjakannya dirumah dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

Strategi *Enjoyable Learning* Berbantuan Media *Audio Visual* mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris Pemulaan di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Strategi *enjoyable learning*, media audio visual, minat belajar Bahasa Inggris permulaan.

## 1. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa inggris merupakan gabungan ketrampilan membaca/reading, menulis/writing, mendengarkan/listening, dan berbicara/speaking. Dalam pembelajaran bahasa inggris di SD, keempat ketrampilan tersebut diajarkan untuk dapat saling mendukung satu sama lainnya.

Pembelajaran keterampilan mendengarkan dimulai dengan membedakan bunyi dengan pasangan kata. Pembelajaran keterampilan membaca dimaksudkan untuk memahami dan memperoleh informasi dari wacana tulisan. Ahli lain (Morrow) mengembangkan tujuan ini adalah untuk tujuan kognitif, referensial, maupun afektif dalam mendapatkan kenikmatan membaca. Pembelajaran keterampilan berbicara dimaksudkan agar siswa mampu menyampaikan informasi secara sosial dan dapat diterima oleh penutur dan pendengar. Kegiatan komunikasi lisan dilakukan secara alami yang sesungguhnya, artinya komunikasi yang dilakukan telah mengandung kesenjangan informasi. Pembelajaran keterampilan menulis atau mengarang. Maksud dari pembelajaran ini adalah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bahasa.

Ketrampilan membaca dan menulis harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena ketrampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca dan menulis mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Selain itu siswa akan kesulitan dalam menuangkan pikirannya tentang pembelajaran. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak berminat dalam belajar membaca dan menulis bahasa inggris. Hal ini terpantau dari aktivitas belajar mereka dikelas. Kebanyakan siswa tidak menaruh minat pada pelajaran. Siswa lebih banyak bermain dengan teman serta menunjukkan perhatian yang tidak terfokus pada pelajaran. Metode yang digunakan oleh guru yang hanya bersifat ceramah, menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim. Sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan dan melatih pengetahuan berbahasa inggris mereka selama pembelajaran sangat sedikit. Hal ini akan membawa konsekuensi, siswa hanya berusaha menghafal cacatan yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan daya nalar dan keterampilan-keterampilan berbahasa siswa kurang mendapat sentuhan.

Pola interaksi yang terjadi selama pembelajaran bersifat satu arah, yaitu hanya dari guru kepada siswa. Kondisi ini, cenderung membuat siswa menjadi pasif, karena mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan dan mengembangkan pengetahuannya selama pembelajaran. Jadi tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Akibatnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar tidak berkembang. Demikian juga halnya, pada saat guru menutup pembelajaran yang langsung mengakhiri pembelajarannya tanpa memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap unjuk kerja siswa selama pembelajaran. Hal itu menyebabkan siswa merasa selalu benar dan baik mengenai apa yang mereka tampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga kondisi iklim kelas bersifat monoton, yang akhirnya menyebabkan kegairahan dan semangat siswa dalam belajar menjadi rendah. Pembelajaran yang demikian, akhirnya hanya akan membawa konsekuensi yang tidak baik bagi hasil belajar siswa dan minat siswa terhadap pelajaran bahasa inggris yang cenderung jadi "momok" yang menakutkan bagi siswa.

Berdasarkan uraian kendala-kendala yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris sebagaimana yang diuraikan, maka perlu adanya modifikasi pembelajaran yang mampu

menjembatani semua kepentingan, termasuk pemberian kesempatan yang optimal pada siswa untuk belajar, dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris siswa dalam pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi terhadap profil pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana yang berhasil direkam pada studi pendahuluan dan memang hal tersebut telah menyadari oleh guru. Namun diakui oleh peneliti sendiri, ada hambatan bagi mereka dalam memilih model pembelajaran yang mampu menjembatani kelemahan-kelemahan tersebut, khususnya yang sesuai dengan karakteristik bahasa Inggris di sekolah dasar atau *English for Children*, terutama dalam misinya sebagai menunjang kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan mengenal budaya internasional sejak dini.

Strategi *enjoyable learning* berbantuan media audio visual diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi di sekolah dasar yaitu mampu meningkatkan minat belajar bahasa Inggris. Strategi *enjoyable learning* berbantuan Media Audio Visual diimplementasikan guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris meningkat.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan pencatatan lapangan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam tentang minat belajar Bahasa Inggris Permulaan siswa sekolah dasar. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di sekolah dasar pilot proyek kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik sekolah dasar pilot proyek kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan karakteristik populasi maka penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sampel diambil berdasarkan kelas bukan individu, setiap anggota populasi atau bagian dari populasi tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dari 8 sekolah populasi dipilih dua sekolah sebagai sampel penelitian. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *strategi enjoyable learning* berbantuan media audio visual dan satu sekolah sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus. Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen adalah pendekatan pembelajaran, yaitu strategi *enjoyable learning* berbantuan media audio visual. Sedangkan variabel dependen (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Prosedur dari pelaksanaan eksperimen ini meliputi tahapan-tahapan penelitian dan perlakuan penelitian baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pemberian perlakuan untuk kelompok eksperimen dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan 7 kali pembelajaran (masing-masing pertemuan 2-3 x 35 menit). Setiap kelompok mendapatkan perlakuan pengajaran sesuai dengan isi dan waktu pelaksanaan pengajaran yang sama sesuai dengan jadwal di sekolah masing-masing. Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan sampel berupa kelas dari populasi yang tersedia. Dilanjutkan dengan dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dibelajarkan selama proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi *enjoyable learning* berbantuan media audio visual. Disamping itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian, yaitu: (1) kuisioner minat belajar bahasa Inggris
- 3) Melakukan wawancara awal pada siswa kelas 2 di SD N 5 Banyuning dan SD N 2 Banjar Tegal.
- 4) Memberikan perlakuan pembelajaran yang diteliti. Pembelajaran dengan *strategi enjoyable learning* berbantuan media audio visual pada kelas eksperimen dan tidak memberikan perlakuan khusus pada kelas kontrol.
- 5) Melakukan wawancara pada kelompok eksperimen setelah melakukan 7x perlakuan,
- 6) Menyusun laporan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara terbimbing terhadap siswa kelas 2 di SD N 5 Banyuning dan siswa kelas 2 di SD N 2 Banjar Tegal.

Adapun instrumen wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pedoman wawancara minat belajar Bahasa Inggris permulaan

Nama :  
Kelas :  
No Absen :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah sudah pernah belajar Bahasa Inggris sebelumnya?		
2.	Apakah ingin belajar Bahasa Inggris di sekolah?		
3.	Apakah mau menjawab pertanyaan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan maju kedepan kelas?		
4.	Apakah mau diberikan PR (pekerjaan rumah) mata pelajaran Bahasa Inggris?		
5.	Apakah pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan selama ini sudah menyenangkan?		

Dari proses wawancara yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 4 siswa atau hanya 8% siswa yang pernah belajar Bahasa Inggris sebelumnya diantaranya melalui les atau diajarkan oleh sodaranya.
2. Sebanyak 14 siswa atau 28% siswa mau belajar Bahasa Inggris dan sebanyak 28 siswa atau 72% siswa tidak mau belajar Bahasa Inggris,
3. Sebanyak 7 siswa atau 12% siswa mau menjawab pertanyaan Bahasa Inggris ke depan kelas dan sebanyak 40 siswa atau 88% siswa tidak mau menjawab pertanyaan Bahasa Inggris kedepan kelas,
4. Sebanyak 21 siswa atau 42% siswa mau diberikan PR (Pekerjaan Rumah) Bahasa Inggris sedangkan 31 siswa atau 58% tidak mau diberikan PR.
5. Sebanyak 10 siswa atau 20% siswa menyatakan pembelajaran Bahasa Inggris sudah menyenangkan sedangkan siswanya sebanyak 80% menyatakan mempelajari Bahasa Inggris belum menyenangkan.

Setelah wawancara awal dilakukan kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan implementasi strategi *Enjoyable Learning* berbantuan Media *Audio Visual* dengan langkah langkah perlakuan sebagai berikut:

1. Memeriksa keadaan kelas, apakah bersih atau tidak. Jika kurang bersih maka kelas harus dibersihkan dahulu.
2. Memperhatikan kerapian masing-masing siswa Pemberian simbol-simbol materi yang akan dibahas seperti gambar binatang atau tanaman.
3. Pemberian huruf-huruf untuk menyusun nama dari binatang atau tanaman yang diberikan sebelumnya.
4. Menonton video tentang binatang, tanaman, atau sayuran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.
5. Mengajak siswa menuliskan kata-kata yang didapat dari huruf dan video yang telah ditonton.
6. Meminta siswa menjawab kedepan kelas baik dengan menyebutkan nama binatang, tanaman atau sayuran sesuai dengan topik materi yang dibelajarkan.

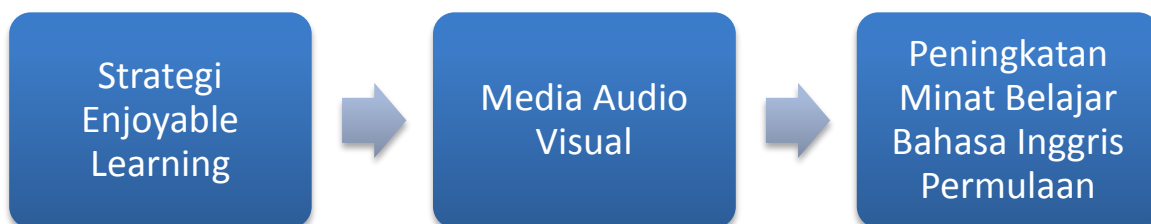
7. Mengajak siswa bernyanyi tentang topik-topik materi yang sudah dibelajarkan.
8. Memberikan pekerjaan rumah.
9. Langkah-langkah kegiatan tersebut disesuaikan dengan materi dan keadaan disekolah.

Setelah perlakuan dilakukan sebanyak 7x disertai dengan pencatatan perubahan aktivitas siswa selama perlakuan, dilakukan wawancara akhir untuk mengetahui hasil dari implementasi strategi enjoyable learning berbantuan media audio visual terhadap minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris permulaan. Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Seluruh siswa atau 100% siswa yang berjumlah 25 siswa pada kelompok eksperimen menyatakan mau belajar Bahasa Inggris.
2. Sebanyak 21 siswa atau 85% siswa mau menjawab soal Bahasa Inggris ke depan kelas dan 4 siswa atau 15% lainnya sudah tertarik tetapi belum mau maju kedepan kelas,
3. Seluruh siswa atau 100% siswa mau diberikan PR Bahasa Inggris dan mengerjakannya dirumah dengan baik.
4. Seluruh siswa atau 100% siswa menyatakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan implementasi strategi *Enjoyable Learning* berbantuan media *audio visual* sudah menyenangkan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar Bahasa Inggris Permulaan di sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi *Enjoyable Learning* berbantuan Media *Audio Visual*. Terjadi perubahan minat pada kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan sebanyak 7x dengan menggunakan Strategi *Enjoyable Learning* berbantuan Media *Audio Visual*, perubahan tersebut dapat dilihat secara sederhana sebagai berikut:



#### Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi III. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2010. *Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar*. Singaraja: FIP Undiksha Singaraja
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa. 2004
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deterding, S. (2011). *Meaningful play: Getting gamification right*. *Google Tech Talk*.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Hopkins. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jampel, I Nyoman. 2005. *Statistika Deskriptif. Modul*. IKIP Negeri Singaraja
- Koyan, I Wayan. 2007. *Statistik Terapan (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*. Singaraja: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja